

Pengaruh *Leverage*, *Size*, *Growth* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Vany Febri Rianti, Barlia Annis Syahzuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul
vf110102@student.esaunggul.ac.id, barlia.annis@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of seeing the results of partial tests on how leverage, size, growth, and profitability impact firm value. This study uses debt to equity ratio to assess leverage, LN total assets to measure size, net profit after tax to measure growth, and net profit margin to measure profitability in this study as independent variables. Firm value is proxied by stock price to book value as the dependent variable. The study focused on a population of 67 infrastructure entities listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021-2023. This study uses a causal relationship with a purposive sampling technique, namely sampling with certain criteria. There were 78 samples from 26 entities after being eliminated based on sample criteria. This research uses a multiple linear regression analysis method. Data processing carried out shows that leverage, size, and profitability have a partial effect on firm value. While firm value is not partially affected by growth.

Keywords: Firm value, leverage, and size, growth and profitability.

ABSTRAK

Riset dilakukan dengan tujuan melihat hasil dari uji secara parsial bagaimana *leverage*, *size*, *growth*, dan profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan. Studi ini menggunakan rasio utang terhadap ekuitas untuk menilai *leverage*, LN total aset untuk mengukur *size*, laba bersih setelah pajak untuk mengukur *growth*, dan margin laba bersih untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini sebagai variabel independen. Nilai perusahaan diprosikan dengan harga saham terhadap nilai buku merupakan variabel dependen. Penelitian fokus pada populasi sebanyak 67 entitas infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penelitian ini memakai hubungan kausalitas dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Terdapat 78 sampel dari 26 entitas setelah di eliminasi berdasarkan kriteria sampel. Riset ini memakai metode analisis regresi linear berganda. Olah data yang dilakukan menunjukkan hasil *leverage*, *size*, dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan secara parsial. Sedangkan nilai perusahaan secara parsial tidak dipengaruhi oleh *growth*.

Kata kunci: Nilai perusahaan, *leverage*, dan ukuran, pertumbuhan dan profitabilitas.

PENDAHULUAN

Entitas infrastruktur menjadi layanan dasar yang penting bagi kehidupan masyarakat dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu bangsa. Sektor infrastruktur dinilai merupakan langkah cepat pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan ketersediaan

lapangan kerja. Nilai perusahaan pada infrastruktur dipengaruhi oleh pertumbuhan alokasi APBN yang bisnis utamanya seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, dan sejenisnya (Irawan *et al.*, 2022). Entitas yang ingin berkembang di era globalisasi dan mempertahankan investor harus meningkatkan nilai perusahaan mereka, terutama melalui penguatan modal. Purwanti (2020) menegaskan bahwa nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa entitas telah mengelola sumber dayanya secara efektif, yang akan memengaruhi persepsi positif investor. Terbukti bahwa nilai perusahaan sektor infrastruktur selama tiga tahun terakhir, 2021–2023, menunjukkan nilai *price to book value* terus berubah. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Syahzuni & Edwani, 2023).

Leverage sebagai strategi entitas dalam mengelola dana, baik melalui investasi maupun pendanaan eksternal yang melibatkan kewajiban tetap bagi entitas (Putri & Ramadhan, 2020). Namun, nilai perusahaan dapat menurun dan kepercayaan investor dapat menurun jika entitas melakukan pendanaan secara berlebihan melalui utang dan hal ini menjadi beban bagi usaha tersebut.

Persepsi investor dapat dipengaruhi oleh ukuran entitas (Veronica & Syahzuni, 2022). Entitas besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena memiliki reputasi yang kuat di pasar dan sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional mereka (Mubeen *et al.*, 2022). Nilai aset yang besar menunjukkan entitas dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan (Wahyudi & Fitriah, 2021).

Jumlah penjualan dan pendapatan entitas menunjukkan pertumbuhannya yang stabil dan berkelanjutan. Semakin banyak penjualan dan pendapatan yang ada, semakin banyak keuntungan yang akan dihasilkan. Ini menandakan bahwa entitas memiliki potensi untuk berkembang. Disamping itu juga ditujukan untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, dan menarik investor untuk meningkatkan nilainya (Nurwulandari, 2021).

Profitabilitas merupakan keuntungan yang dihasilkan entitas dari operasional berdasarkan kinerjanya seperti penjualan, jumlah aktiva, dan modal sendiri (Antoro *et al.*, 2020). Profitabilitas yang dianggap baik bisa dilihat dari keberhasilan para pengelola entitas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berhasil atau tidaknya manajemen untuk meningkatkan profitabilitas (Putri & Syahzuni, 2024). Semakin optimal entitas menggunakan modalnya untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi rasio profitabilitas (Pattihuru & Paais, 2020).

Menurut penelitian Habakkuk *et al.* (2023), *leverage* berdampak tidak signifikan pada nilai perusahaan. Dalam penelitian Syahzuni & Edwani (2023) menegaskan bahwa *leverage* memengaruhi nilai perusahaan. *Size* memengaruhi namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman. Tetapi berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sub sektor properti dan *real estate* (Putri & Gantino, 2023). Tidak ditemukan bukti bahwa *growth* berdampak pada nilai perusahaan (Rosa & Hermanto, 2024; dan Antoro *et al.*,

2020). Menurut penelitian Putri *et al.* (2023) nilai perusahaan dipengaruhi oleh *growth*. Jihadi *et al.* (2021) menemukan bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Menurut penelitian Irawan *et al.* (2022), nilai perusahaan berdampak tidak signifikan akibat profitabilitas.

Penelitian bertujuan untuk pengembangan penelitian milik Irawan *et al.* (2022). Namun, dilakukan pada tahun 2021-2023 dan menjadikan variabel profitabilitas yang semula dimasukkan sebagai mediasi diubah menjadi variabel independen. Perubahan ini untuk mengetahui bagaimana interpretasi temuan penelitian dan nilai perusahaan berubah sebagai akibat dari pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap entitas infrastruktur pada tahun 2021-2023.

Studi ini dimaksudkan untuk menunjukkan bagaimana *leverage, size, growth*, dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan infrastruktur dalam periode 2021-2023. Hasil penelitian ini diperkirakan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor agar dapat menilai kondisi keuangan sebelum melakukan investasi. Selain itu, kajian ini juga diharapkan bermanfaat bagi manajemen entitas untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja entitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Dalam studinya tahun 1973 "*Job Market Signalling*," Spence pertama kali yang mengemukakan teori sinyal, yang berpendapat bahwa pengirim informasi (manajemen bisnis) memberikan sinyal yang bermanfaat berupa informasi kondisi suatu entitas kepada penerima (investor). Menurut Bryan (1985) sinyal yang dimaksud merupakan informasi laporan keuangan, kebijakan entitas maupun dividen yang dapat memengaruhi keputusan para pemegang saham, karena dianggap sebagai sinyal terkait keadaan entitas. Informasi yang diterima oleh investor akan dianalisis dan dipahami untuk menentukan informasi tersebut merupakan sinyal positif atau negatif.

Efektivitas informasi yang positif disampaikan dengan akurat, kredibel dan konsisten dengan tindakan manajemen. Sehingga entitas dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tingkat nilai perusahaan yang baik. Keterkaitan teori sinyal dengan nilai perusahaan adalah ketika entitas memberikan sinyal positif terhadap investor yang akan termotivasi untuk melakukan investasi. Entitas dapat menarik investasi baru dan meningkatkan nilainya. Begitu pun jika informasi menunjukkan sinyal negatif maka ada kemungkinan keinginan investor untuk berinvestasi akan berkurang. Dengan teori sinyal para investor juga dapat mengetahui peningkatan atau penurunan harga saham yang terjadi pada suatu entitas apabila harga sahamnya naik hal ini berarti sinyal positif, begitu pun sebaliknya. Investor akan merespons sinyal tersebut dengan berbagai cara, seperti menanamkan modal atau tidak yang dapat membuat para investor membeli saham (Pratama & Marsono, 2021).

Nilai Perusahaan

Menurut Amin (2021) nilai perusahaan adalah indikator kepercayaan investor terhadap entitas dalam mengalokasikan sumber dayanya dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Semakin banyak investor yang yakin dengan prospek entitas, semakin naik nilai perusahaan tersebut. Indikator kinerja keuangan yang dapat dilakukan investor adalah nilai perusahaan untuk menilai perkembangan bisnis suatu entitas (Fajri & Munandar, 2022). Nilai perusahaan dapat ditentukan menggunakan berbagai indikator, seperti rasio harga terhadap laba (PER), rasio arus kas (CF), dan rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Dalam penelitian ini, PBV berfungsi sebagai proksi pada nilai perusahaan. PBV biasanya digunakan oleh investor untuk menilai apakah saham entitas *overvalued* (nilai perusahaan baik, PBV tinggi) atau *undervalued* (nilai perusahaan tidak baik, PBV rendah). Jika angka PBV rendah (<1), itu menandakan bahwa harga saham *undervalued* atau nilai perusahaan tidak baik (Indupurnahayu *et al.*, 2023). Seiring berjalannya waktu PBV yang tinggi menunjukkan entitas telah berhasil meningkatkan nilainya (Putri & Ramadhan, 2020).

Leverage

Leverage adalah rasio yang menandakan seberapa banyak aset entitas yang dibiayai dengan utang dan seberapa baik entitas memenuhi kewajibannya, dalam jangka pendek ataupun jangka panjang (Kasmir, 2019). Markonah *et al.* (2020) menegaskan bahwa *leverage* mungkin menguntungkan bagi investor jika pengembalian investasi melebihi biaya tetap entitas. Namun, jika pendapatan investasi kurang dari biaya tetap tersebut, *leverage* juga meningkatkan risiko. Dalam penelitian ini *leverage* menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Penilaian DER dilakukan dengan cara melihat nilai DER jika di bawah 1 maka menunjukkan pendanaan entitas menggunakan modal pribadi, sebaliknya apabila nilai DER di atas 1 maka pendanaan yang dilakukan entitas lebih banyak menggunakan utang. Hal ini menunjukkan bahwa entitas menanggung lebih banyak risiko jika DER semakin tinggi. Faktor risiko bagi investor yang berdampak pada nilai perusahaan dipengaruhi oleh rasio utang (Toni & Silvia, 2021).

Size

Size ditentukan oleh total penjualan, total aset, total penjualan rata-rata, dan total ekuitas (Defi & Wahyudi, 2022). Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, kategori *size* yaitu: Rp 50.000.000 untuk usaha mikro, Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 untuk usaha kecil, Rp 500.000.000 hingga Rp 10.000.000.000 untuk usaha menengah, dan Rp 10.000.000.000 atau lebih untuk usaha besar. (Semua pendapatan kecuali tanah dan bangunan tempat entitas berada).

Entitas yang mempunyai aset besar dianggap lebih stabil secara finansial dan memiliki peluang lebih tinggi untuk menghasilkan keuntungan (Rosa & Hermanto, 2024). Persepsi investor dipengaruhi oleh *size*. Entitas besar dianggap memiliki

reputasi yang kuat di pasar dan banyak sumber daya untuk mendukung operasional mereka dan menaikkan nilai perusahaan (Mubeen *et al.*, 2022).

Growth

Growth yang stabil dalam menjalankan bisnisnya memicu kebutuhan pendanaan untuk mendukung ekspansi, hal ini menjadi dasar bagi semua kebutuhan keuangan entitas, tanpa peningkatan modal kerja, investasi jangka panjang, dan pengeluaran lainnya, pencapaian *growth* yang sukses akan terhambat (Defi & Wahyudi, 2022). *Growth* dikatakan baik apabila entitas menunjukkan prospek positif, peningkatan laba, dan efisiensi yang lebih baik, dengan hal itu investor tertarik dengan entitas yang bertumbuh dan berkelanjutan, sehingga mereka memberikan nilai yang lebih tinggi untuk saham entitas tersebut, untuk meningkatkan *growth* diperlukan kerja keras, dedikasi dan pemikiran strategis yang konsisten untuk mencapai kesuksesan jangka panjang (Putri *et al.*, 2023).

Profitabilitas

Menurut Antoro *et al.* (2020) Kemampuan entitas dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modalnya sendiri tercermin dalam profitabilitasnya, yang ditentukan oleh keuntungan dari operasionalnya. Investor melihat prospek entitas semakin baik apabila tingkat profitabilitas naik. Ini sejalan dengan teori sinyal, yang menandakan bahwa investor didorong untuk berinvestasi dengan profitabilitas yang tinggi. Harga saham naik sebagai akibat dari respons positif yang akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil dari pengelolaan aset yang diinvestasikan oleh pemilik dan investor (Pattiruhu & Paais, 2020). Kapasitas entitas dapat menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan dalam profitabilitasnya, yang sangat penting untuk kelangsungan bisnis dan potensi nilai perusahaan di masa mendatang (Sinaga *et al.*, 2022).

Dasar untuk menilai profitabilitas adalah laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Tingkat profitabilitas dapat dinilai dengan berbagai cara atau rasio keuangan, seperti margin operasi, margin laba bersih, pengembalian total aset (ROA), rasio pendapatan dasar (BEP), dan pengembalian ekuitas (ROE). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan (Kasmir, 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*, *size*, *growth*, dan profitabilitas untuk menentukan hubungan dengan variabel dependen yakni nilai perusahaan yang diprosikan dengan rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Hubungan kausalitas digunakan dalam penelitian ini. PBV dirumuskan dengan laporan harga saham setelah publikasi dibagi dengan *book value* per lembar saham (Putri & Ramadhan, 2020). *leverage* di lihat melalui rasio utang terhadap ekuitas (DER) dengan cara total utang dibagi total ekuitas untuk mengetahui tingkat utang

yang dimiliki suatu entitas (Irawan *et al.*, 2022). *Size* diukur dengan total aset (Ln) dihitung dari rata-rata total aset entitas (Wahyudi *et al.*, 2023). Rasio dari *growth* yaitu *Net Revenue* dengan rumus pendapatan bersih entitas tahun sekarang dikurang pendapatan bersih tahun sebelumnya dibagi pendapatan bersih tahun sebelumnya dikalikan dengan 100%. Terakhir, profitabilitas membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, 2019).

Fokus utama analisis ini adalah populasi 67 entitas infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023. Sumber data yang didapat melalui situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) dan situs resmi masing-masing entitas infrastruktur yang tercantum di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan *Non-probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling* melalui pertimbangan tertentu. Kriteria penelitian yaitu entitas yang memakai mata uang rupiah, mengalami keuntungan, terdaftar dan konsisten melaporkan keuangannya ke BEI. Terdapat 67 entitas infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel setelah eliminasi berdasarkan kriteria di dapat 78 sampel dari 26 entitas infrastruktur.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat bantu statistik dengan analisa regresi linear berganda, lewat perlakuan uji asumsi klasik yang terbagi menjadi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas serta uji autokorelasi.

Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$NP = \alpha - \beta^1 LV + \beta^2 SZ + \beta^3 GROWTH + \beta^4 PROF + \varepsilon$$

Keterangan :

NP	= Nilai perusahaan (PBV)
LV	= <i>Leverage</i> (<i>Debt to Equity Ratio</i>)
SZ	= <i>Size</i> (LN) total aset
GROWTH	= <i>Growth</i> (<i>Net Revenue</i>)
PROF	= Profitabilitas (NPM)
α	= Variabel atau bilangan konstan
$\beta^1, \beta^2, \beta^3, \beta^4$	= Koefisien Regresi
ε	= <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Pengujian atas Hipotesis

Var	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H1	Secara parsial, <i>leverage</i> berdampak negatif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0.005 < 0.05 T hitung negatif 2.923 > 2.01290	Diterima

H2	Secara parsial, <i>size</i> berdampak positif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0.002 < 0.05 T hitung 3.302 > 2.01290	Diterima
H3	Secara parsial, <i>growth</i> berdampak positif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0.469 > 0.05 T hitung negatif 0.731 < 2.01290	Ditolak
H4	Secara parsial, profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan	Nilai sig 0.007 < 0.05 T hitung 2.805 > 2.01290	Diterima

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

H1 dalam studi ini **diterima** karena hasil pengujian parsial (uji T) menandakan bahwa variabel *leverage* berdampak negatif pada nilai perusahaan. *Leverage* menunjukkan bahwa entitas pada data penelitian ini mengandalkan pendanaan dari pihak internal. Hal ini karena entitas beranggapan bahwa dana dari pihak eksternal akan menimbulkan biaya utang yang tinggi sehingga berisiko pada nilai perusahaan. Oleh karena itu jika rasio utang semakin tinggi, berisiko menurunkan nilai perusahaan (Ramadhan, 2020). Berdasarkan dari hasil olah data penelitian terlihat bahwa pada kode entitas PPRE, PTPW, dan ISAT memiliki nilai *leverage* tinggi (di atas 1) dan nilai perusahaan *undervalue*. Hal ini membuktikan bahwa *leverage* yang tinggi mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Peningkatan risiko ini mengirimkan sinyal buruk kepada pihak eksternal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Murti & Purwaningsih (2022) bahwa *leverage* mengurangi nilai perusahaan. Habakkuk *et al.*, (2023) menyatakan juga bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Size* terhadap Nilai Perusahaan

H2 pada hasil olah data penelitian ini **diterima** karena hasil tes uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa *size* berdampak positif pada nilai perusahaan. Entitas infrastruktur mempunyai proyek seperti pembangunan jalan tol, bandara, dan pelabuhan yang memerlukan modal besar sehingga hal ini menghasilkan aset yang besar dan mencerminkan ukuran perusahaan yang besar secara keseluruhan. *Size* menunjukkan cerminan total aktiva pada entitas, investor akan lebih tertarik pada entitas yang lebih besar (Anugerah *et al.*, 2019). Entitas dengan aset yang besar memiliki peluang untuk memanfaatkan aset tersebut secara efektif dan efisien secara berkelanjutan, yang akan memberikan prospek positif bagi entitas (Defi & Wahyudi, 2022). Terbukti dari hasil olah data terdapat entitas infrastruktur dengan kode CASS, IPCM, dan BALI yang memiliki *size* lebih besar dari 28%, setara 1 triliun rupiah mempunyai nilai perusahaan yang baik (*overvalue*). Sejalan dengan hasil penelitian Hirdinis (2019) dan Antoro *et al.*, (2020) bahwa *size* berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Peneliti mengungkapkan bahwa hasil uji parsial (uji T) nilai perusahaan tidak di pengaruhi oleh *growth*, sehingga H3 pada hasil olah data penelitian ini **ditolak**. Hasil penelitian ini rata-rata *growth* sebesar 28%, namun nilai perusahaan secara rata-rata *overvalue* 1,39. Entitas dalam penelitian ini dengan kode BUKK selama 3 tahun memiliki nilai *net revenue* -3% sampai 23% memiliki nilai perusahaan yang kurang baik (*undervalue* dengan nilai 0,5 - 0,8). Pada entitas dengan kode BALI nilai *net revenue* -2% sampai 21% memiliki nilai perusahaan yang baik (*overvalue* dengan nilai 1,2 - 1,8). Terdapat juga pada entitas dengan kode CASS memiliki nilai *net revenue* 15% sampai 26 % memiliki nilai perusahaan yang baik (*overvalue* dengan nilai 1,1 - 2). Dari hasil ini menunjukkan bahwa *growth* tidak memengaruhi nilai perusahaan. Investor melihat bagaimana manajemen perusahaan mengelola biaya operasionalnya secara efisien untuk menghasilkan keuntungan yang optimal bagi mereka. (Putri & Syahzuni, 2024). Hasil ini sejalan dengan penelitian Rosa & Hermanto (2024), Endri & Fathony (2020) dan Amarudin *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa *growth* tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji T) menunjukkan nilai perusahaan di pengaruhi oleh variabel profitabilitas, sehingga H4 di penelitian ini **diterima**. Besarnya profitabilitas yang dihasilkan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor, tingkat profitabilitas adalah informasi penting yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan (Aprilyani *et al.*, 2021). Kenaikan laba dan nilai perusahaan menjadi sinyal positif dan penting sehingga mendorong investor untuk membeli saham tersebut. Laba dan nilai perusahaan yang meningkat akan memicu reaksi positif dari para investor. Hal ini akan mendorong harga saham di pasar modal. (Sinaga *et al.*, 2022). Hasil riset ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Markonah *et al.* (2020), Munthe & Syahzuni (2024), dan Antoro *et al.* (2020) bahwa profitabilitas berdampak terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Riset dilakukan untuk mengetahui apakah *leverage*, *size*, *growth*, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Hasil riset ini dapat disimpulkan bahwa *leverage*, *size*, dan profitabilitas secara parsial memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *growth* secara parsial. Penelitian ini mempunyai 4 variabel independen yakni *leverage*, *size*, *growth* dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan sektor entitas infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023.

Pada penelitian ini, variabel independen hanya berdampak 31.8 % bagi nilai perusahaan dan 68.2% sisanya terdampak dari variabel lainnya disamping variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat juga data yang di *outlier* sebanyak 27 data. Oleh sebab itu peneliti menyarankan agar dilakukan riset lebih lanjut untuk

menggunakan variabel independen lain seperti variabel arus kas (*Cash Flow to sales ratio*) yang dapat mengukur kualitas laba dan kemampuan entitas untuk membayar dividen sehingga dapat melihat apakah variabel tersebut dapat memengaruhi nilai perusahaan. Tetap menggunakan entitas yang mengalami kerugian untuk mencari tahu berdampak atau tidaknya pada variabel yang akan di teliti. Memperpanjang periode penelitian agar memperbanyak jumlah sampel, serta disarankan menggunakan sektor lain seperti sektor keuangan, sektor makanan minuman dan sektor lainnya, karena hal tersebut mempunyai ketersediaan data yang melimpah dan mudah di dapat.

Bagi investor, tetap fokus dan memperhatikan *leverage*, *size* dan profitabilitasnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Sebuah entitas dengan *size* yang besar dan memperoleh keuntungan yang baik, lebih menjanjikan kesejahteraan bagi investor. Bagi entitas, lebih fokus memperhatikan penggunaan utang sehingga dapat menggunakan dana tersebut untuk menghasilkan profit. Profit inilah yang membuat nilai perusahaan menjadi baik dan memberikan sinyal positif bagi investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., & Yazid, H. (2023). Determinant of company value: evidence manufacturing Company Indonesia. *Quality - Access to Success*, 24(192), 183–189. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.21>
- Aditomo, M. S., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Danukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 3(2), 662–673.
- Amarudin, ., Adam, M., Hamdan, U., & Hanafi, A. (2019). Effect of Growth Opportunity, Corporate Tax, and Profitability toward Value of Firm through Capital Structure (listed Manufacturing Companies of Indonesia). *Finance: Theory and Practice*, 23(5), 18–29. <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2019-23-5-18-29>
- Amin, M. (2021). The Regression Effect of Capital Structure and Firm Growth on the Firm value. *Golden Ratio of Finance Management*, 1(1), 33–50. <https://doi.org/10.52970/grfm.v1i1.202>
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33876>
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusaaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2324. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Christiaan, P., Jusup, S. M., & Karim, R. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage

terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.33857/jafr.v7i1.685>

Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i2.35>

Endri, E., & Fathony, M. (2020). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters*, 10(1), 111–120. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.8.011>

Eni Dwi Susliyanti, D. A. (2022). Pengaruh rasio keuangan, rasio pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Sustainability (Switzerland)*, 19(1), 1–18.

Fajri, A., & Munandar, A. (2022). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1586–1596. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2582>

Habakkuk, B. N., Nduati, K. S., & Wang'ombe, K. P. (2023). Asset structure, leverage, and value of listed firms: Evidence from Kenya. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(1), 184–194. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(1\).2023.16](https://doi.org/10.21511/imfi.20(1).2023.16)

Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). Effect of Environmental Performance, Company Size and Profitability on Corporate Social Responsibility Disclosures. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 4(1), 121–133. <https://doi.org/10.54783/japp.v4i1.446>

Hindasah, L., Supriyono, E., & Ningri, L. J. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance. *Atlantis Press*. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210121.042>

Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, VII(Issue 1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>

Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>

Indupurnahayu, I., Walujadi, D., Lysandra, S., Hurriyaturrohman, H., & Endri, E. (2023). Determinant of firm value: Evidence of oil palm plantation companies. *Corporate and Business Strategy Review*, 4(2), 124–131. <https://doi.org/10.22495/cbsrv4i2art11>

- Irawan, D. C., Pulungan, N. A., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2022). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Firm Growth On Profitability And Firm Value. *Quality - Access to Success*, 23(187). <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.06>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Johanda Putri, I. A., Budiyanto, B., Triyonowati, T., & Ilham, I. (2023). Growth, Intellectual Capital, Financial Performance And Firm Value : Evidence From Indonesia Automotive Firms. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(1), 139–146. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i1.723>
- Kammagi, N., & Veny, V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i1.4030>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Depok : Rajawali Pers PT Rajagrafindo Persada*.
- Kezia, T., & Syahzuni, B. A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Entitas. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1–17.
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect of ptofitability, leverage, and liquidity to the firm value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>
- Mubeen, R., Han, D., Abbas, J., Raza, S., & Bodian, W. (2022). Examining the Relationship Between Product Market Competition and Chinese Firms Performance: The Mediating Impact of Capital Structure and Moderating Influence of Firm Size. *Frontiers in Psychology*, 12(May), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.709678>
- Munthe, M., & Syahzuni, B. A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Keuangan Dan Social Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(1), 60–71. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i1.269>
- Murti, A. U., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Nurwulandari, A. (2021). The Influence of Company Size, Company Growth, Price to Book Value, Investment Opportunity Set, and Operating Cash Flow Againts Price Earnings Ratio in Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed In BEI from 2015 To 2017. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1882–1893. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1874>

- Pattihuru, J. R., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 060–066. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Putri, A., & Syahzuni, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 05. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/5108>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 1(6), 262–274. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v1i6.35>
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Rosa, E., & Hermanto, H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 404–415. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2247>
- Sinaga, M. M., Simanjutak, A., Ginting, M. C., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen, dan Firm Size Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). *Jurnal Manajemen*, 8(1). <http://ejournal.lmiimedan.net/>
- Syahzuni, B. A., & Edwani, V. M. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan modal kerja terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(11). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Syahzuni, B. A., & Muslimah, B. D. (2023). Pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Telaumbanua, M. P. D. M. M. B. Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022)), 1462–1471. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43983/40243>

- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (P. ANDI (ed.)).
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*.
- Uddin, M. N., Khan, M. S. U., Hosen, M., & Chowdhury, M. S. A. (2022). Leverage Structure Dynamics and Firm Value. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 13(1), 1-18. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.305115>
- Veronica, & Syahzuni, B. A. (2022). Pengaruh struktur utang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388-401. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Wahyudi, I., Mahroji, & Hanifah. (2023). Effect of Liquidity, Leverage, Company Size, Audit Committee on Financial Distress. *JOURNAL INTELEKTUAL*, 2(2), 126-135. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i2.147>
- Wisnu Pratama, A., & Marsono. (2021). Faktor-faktor rasio fundamental perusahaan dalam memengaruhi harga saham (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1-14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>